

**Meningkatkan Kemampuan Mengolah Angka Dan Menghitung Secara Manual Pada Anak-Anak Disaung Baca Suradita-Kp.Suradita Rt 004/001, Desa Suradita, Kec Cisauk, Kab Tangerang, Banten 15343**

Febri Lestari, Wiwit Irawati, S.E., M.Ak.,  
Maulidina Fitria, Santa Angel Maranatha Mac Halley, Septi Sri Wahyuni

Dosen Dan Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pamulang

Email : [lestarifebri1692@gmail.com](mailto:lestarifebri1692@gmail.com) , [wiwitira@unpam.ac.id](mailto:wiwitira@unpam.ac.id) , [maulidinafitria01@gmail.com](mailto:maulidinafitria01@gmail.com)  
[,santaangelmmh@gmail.com](mailto:santaangelmmh@gmail.com) , [septisriwwwew@gmail.com](mailto:septisriwwwew@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Education to children about improving the ability to process numbers and calculate manually using the Jarimatika method. During the pandemic, elementary school children are not allowed to go to school and face to face directly at school by the Indonesian government. To improve understanding of the concept of processing numbers and assist students in solving addition, subtraction, and multiplication problems. This is based on factual condition where students have not been able to work on the number multiplication and also the monotonous learning methods implemented made learning mathematics feels difficult. This service is carried out collaboratively with the supervisors and administrators of Saung Baca Suradita, Cisauk in understanding activities, processing numbers and counting manually using the Jarimatika method. The purpose of this service is to help students think creatively in learning mathematics with the Jarimatika method. In addition, the provision of information on number recognition and the fingering method was carried out using blackboards and posters.*

**Keywords:** *Educatations; Jarimatika*

**ABSTRAK**

Edukasi kepada anak-anak tentang meningkatkan kemampuan mengolah angka dan menghitung secara manual dengan metode jarimatika. Selama masa pandemi, anak - anak sekolah dasar tidak di izinkan masuk sekolah dan tatap muka secara langsung di sekolah oleh pemerintah Indonesia. Untuk meningkatkan pemahaman konsep mengolah angka dan membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Hal ini didasarkan pada kondisi faktual dimana siswa belum mampu mengerjakan perkalian bilangan dan juga metode pembelajaran yang diterapkan monoton membuat pembelajaran matematika terasa sulit. Pengabdian ini dilakukan secara kolaboratif dengan dosen pembimbing dan para pengurus Saung Baca Suradita, Cisauk dalam kegiatan pemahaman mengolah angka serta menghitung secara manual dengan metode jarimatika. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu siswa berfikir kreatif dalam belajar matematika dengan metode jarimatika. Selain itu, pemberian informasi mengenai pengenalan angka dan metode jarimatika dilakukan dengan menggunakan media papan tulis dan poster.

**Kata Kunci:** *Edukasi; Jarimatika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar, dimana dari proses itu akan mendapatkan ilmu baru serta pengalaman baru. Lodge (dalam Wedan 2018) menyatakan bahwa pendidikan itu menyangkut seluruh pengalaman. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses perbuatan; dan cara mendidik. Dari definisi tersebut, belajar harus menumbuhkembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran di sekolah terbagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pentingnya mata pelajaran matematika dapat dilihat dari terdapatnya mata pelajaran ini di setiap tingkat pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Namun pada kenyataan di lapangan, peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit (Nurtamam, 2013). Kesulitan ini terlihat pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Strategi yang dapat diambil adalah dengan membuat pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Lestari (2019) belajar matematika yang dilakukan dengan suasana menyenangkan akan lebih efektif. Pembelajaran matematika di sekolah dasar memerlukan bahan pembelajaran yang khusus. Dimana materi disampaikan secara konkret. Menurut Piaget (dalam Chasanah, 2019), tahap perkembangan kognitif

anak dibagi menjadi empat tahapan yang akan terjadi selama masa kanak-kanak sampai remaja yaitu tahap sensori motor (umur 0-2 tahun), tahap pra-operasional (umur 2-7 tahun), tahap operasional konkret (umur 7-11 tahun), dan tahap operasional formal (umur 11 tahun ke atas). Dilihat dari keempat tahapan di atas peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, pada tahap ini peserta didik masih memerlukan sesuatu yang konkret dalam pembelajaran karena peserta didik masih belum dapat berpikir secara abstrak. Oleh karena itu, pendidik perlu menyiapkan bahan ajar yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menyesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir peserta didik.

Secara garis besar matematika terbagi dalam operasi hitung penjumlahan, operasi hitung pengurangan, operasi hitung perkalian dan operasi hitung pembagian. Dalam pembelajaran matematika kelas IV sekolah dasar, terdapat materi perkalian bilangan, dimana perkalian bilangan tersebut menjadi dasar untuk bisa mengoperasikan operasi bilangan. Perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan yang dikalikan. Sejalan dengan pendapat Jamaludin, Hakim, dan Mukhtar (2017), operasi perkalian dapat didefinisikan sebagai penjumlahan berulang. Misalkan pada perkalian  $2 \times 3 = 6$ , artinya bilangan 3 dijumlahkan sebanyak dua kali, dapat didefinisikan sebagai  $3 + 3 = 6$  sedangkan  $3 \times 2$ , artinya bilangan 2

dijumlahkan sebanyak tiga kali, dapat didefinisikan  $2 + 2 + 2 = 6$ . Perkalian bilangan perlu dipahami karena berhubungan dengan materi berikutnya seperti pembagian

bilangan, operasi hitung campuran, penaksiran dan pembulatan, dan materi permasalahan yang melibatkan uang. Namun masih banyak peserta didik yang belum mampu mengerjakan soal mengenai perkalian bilangan, baik perkalian bilangan satu angka dengan dua angka, perkalian bilangan dua angka dengan dua angka dan perkalian bilangan dua angka dengan dengan tiga angka. Hal itu terjadi dikarenakan peserta didik belum hafal perkalian dasar khususnya perkalian 6 sampai 10. Peserta didik pada umumnya wajib menghafal perkalian 1 sampai 10. Kegiatan menghafal ini menjadi sebuah masalah bagi beberapa peserta didik, karena setiap peserta didik mempunyai karakteristik berbeda, dimana ada peserta didik yang mudah menghafal namun ada juga peserta didik yang kesulitan menghafal. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran perlu adanya perlakuan khusus agar setiap peserta didik mampu menguasai perkalian dasar 1 sampai 10 sehingga peserta didik dengan mudah dapat mengerjakan soal mengenai perkalian bilangan.

Kemampuan berhitung merupakan kecakapan untuk menyelesaikan perhitungan dengan bilangan. Banyak dijumpai kesalahan hitung yang dilakukan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal matematika. Hal ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Menurut Nurmasari (2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak yaitu faktor dari dalam diri anak dan faktor dari luar diri anak. Faktor dari luar diri anak seperti dari proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung anak, misalnya pembelajaran yang

kurang menyenangkan, proses pembelajaran yang monoton, dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak merasa bosan dan kurang bersemangat.

Untuk mengatasi kesulitan dalam mengerjakan soal berhitung perkalian bilangan peneliti menggunakan Jarimatika sebagai alat bantu mempermudah mengerjakan soal tersebut, penggunaan jarimatika ini dapat membuat peserta didik dengan mudah mengetahui hasil dari perkalian hanya dengan menggunakan jari-jari tangan yang mereka miliki (Prayugo & Efendi, 2017). Menurut Piaget (dalam Uswatun, 2011) bahwa peserta didik SD pada umumnya berada pada tahap pra-operasi dan operasi konkret (usia 7-12 tahun), sehingga pembelajaran di SD seharusnya dibuat konkret melalui peragaan, praktik, maupun permainan. Metode jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari (Lestari, 2019). Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung (Asih, 2009), menggembarakan anak saat digunakan, tidak membebani memori otak, alatnya selalu dibawa karena menggunakan jari (Wulandari, 2008). Dengan metode Jarimatika siswa dilatih untuk menghafal perkalian dasar. Metode ini ditawarkan karena terbukti berhasil pada beberapa penelitian sebelumnya seperti oleh Chasanah, (2019) Mariyati & Sari (2017), Nasution dan Surya, (2015),

Salsinha, Binsasi, & Bano (2019) serta Utami (2018).

## **1. Tujuan Dilaksanakannya PMKM**

Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk membuat anak – anak Taman Baca Suradita Cisauk untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif tentang pelajaran matematika.

## **2. Menerapkan Metode Jarimatika di Saung Baca Suradita Cisauk**

Menerapkan Metode Jarimatika di sekolah. Jarimatika ialah suatu cara berhitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari tangan.

Jarimatika memperkenalkan kepada anak bahwa matematika khususnya berhitung sangatlah menyenangkan dan dalam proses yang penuh kegembiraan itu anak di bimbing untuk bisa terampil berhitung dengan benar serta media yang digunakan hanyalah jari-jari tangan.

## **3. Manfaat Penerapan Metode Jarimatika**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan metode jarimatika untuk menyelesaikan operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Yang pertama memberikan visualisasi proses berhitung, yang kedua menggembarakan anak saat menggunakan metode ini, yang ketiga tidak memberatkan memori anak, dan yang terakhir alatnya tidak perlu dibeli.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan PMkM pada anak-anak Saung baca Suradita Cisauk ini meliputi metode diskusi, dan penyuluhan. Metode diskusi dilaksanakan pada kegiatan PMkM “Meningkatkan Kemampuan Mengolah Angka dan Menghitung Secara Manual Anak di Saung Baca Suradita Cisauk”. Metode yang digunakan pada

kegiatan ini adalah menggunakan metode penyuluhan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada anak-anak bahwa berhitung dengan menggunakan metode jarimatika sangatlah menyenangkan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penyuluhan, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan PMkM pada Saung baca Suradita Cisauk ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. pelaksana kegiatan berusaha membantu untuk mengedukasi anak-anak di Saung baca Suradita Cisauk tentang mengolah angka dan menghitung secara manual dengan menggunakan metode jarimatika.
2. Kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan praktek cara menghitung dengan menggunakan metode jarimatika.
3. Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan anak-anak yang dilakukan dengan memberikan games menarik kepada anak-anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan PMkM pada masyarakat Saung baca Suradita Cisauk dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak Saung baca Suradita Cisauk tentang mengolah angka dan menghitung secara manual dengan menggunakan metode jarimatika.

2. Menumbuhkan motivasi kepada anak-anak Saung baca Suradita Cisauk dalam mengolah angka dan berhitung secara manual dengan menggunakan metode jarimatika yang membuat anak-anak tidak bosan dalam berhitung matematika.

#### b. Saran

Anak-anak diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berhitung mereka, serta mengoptimalkan penggunaan metode jarimatika agar dapat meningkatkan prestasi belajar berhitung mereka serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak-anak dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi S1 Akuntansi yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Wiwit Irawati, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing dalam program PMkM.
5. Ketua dan Pengurus Saung Baca Suradita Cisauk.
6. Rekan - rekan mahasiswa Univeristas Pamulang.
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Vivi Fitria, Yusuf Suryana, and Syarip Hidayat. "Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *EduBasic Journal: Jurnal Kurniawan, Choirul. "Menumbuhkan Rasa Senang Berhitung dengan Metode Jarimatika pada Siswa TK." Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika 2.2 (2020): 1-6.*
- Khasanah, Siti, Suhardi Marli, and Hery Kresnadi. "Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II Mis Fadhilah Kembayan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa 3.1.*
- Arifin, Fatkhul. *Meta-Analysis Pengaruh Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian di MI/SD*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 1(2)*, 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates.

Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75..

- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN
- PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Prasetyo, Doni Putra Tri. *Peningkatan Kemampuan Hafalan Perkalian 1-10 Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III MI Thoriqul Huda Dagangan Madiun Tahun Akademik 2019-2020*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.
- Priyadi, A. Totok, and A. H. Maridjo. "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II Sdn 13." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3.1.
- Hardianti, Tika, Atiaturrahmaniah Atiaturrahmaniah, and Muh Yazid. "PENGARUH TEKNIK JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DAN PERKALIAN 1-10." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2.1 (2021): 116-123.

#### DOKUMENTASI KEGIATAN

